

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Perilaku komunikasi antarbudaya santri Jawa dan Madura di

Pondok Pesantren Putri Darul Falah Bangsri Jepara.

- a. Dilihat dari konteks sosial dan kemanusiaan para santri tidak banyak menunjukkan perbedaan antar santri terutama santri yang beretnis Jawa dan Madura, mereka sama-sama saling menghargai, menghormati dan menjaga kerukunan budaya satu sama lainnya. Jika dilihat dari lama tinggal santri baru beberapa masih sulit untuk menerima perbedaan karena masih membutuhkan adaptasi untuk menyesuaikan diri dengan tempat, dan santri yang lain. Meski terkadang masih ada kesalahpahaman antarbudaya mereka dapat menyelesaikan dengan kesadaran masing-masing, dengan sikap memahami dan menghargai budaya lain agar hubungan yang terjalin tetap harmonis dan tidak menimbulkan konflik maupun penghambat untuk melakukan hubungan dengan santri lain.
- b. Perilaku komunikasi verbal yang terjadi antara santri Jawa dan Madura yaitu sama imbangnya dalam membahas tentang kegiatan di pesantren, maupun urusan pribadi. Kemudian, kedua pihak saling terbukadan sering bertukar cerita mengenai

budaya masing-masing. Yang awalnya santri Madura belum paham dan masih susah dalam menggunakan bahasa Jawa, kini mulai terbiasa. Komunikasi yang terjalin tidakhanya melalui verbal, tetapi juga secara non verbal yaitu ekspresi wajah dan gerak tubuh, ketika ingin menyapa teman dari jauh, cukup melambaikan tangan dan melihat ekspresi wajah untuk memperjelas.

2. Interaksi sosial dalam komunikasi antarbudaya yang terjadi antara santri Jawa dan Madura di pondok pesantren Darul Falah Bangsri Jepara menunjukkan tidak adanya “*Diskriminasi ataupun Etnosentrisme*”, meski bahasa Indonesia sebagai bahasa wajib di pesantren tetapi untuk santri baru, beberapa masih ada yang suka mengelompok dengan komunitas masing-masing. Dari pengurus sendiri selalu mengantisipasi agar tidak terjadinya sikapdiskriminasi, prasangka ataupun etnosentrisme yaitu membuat peraturan setiap kamar memiliki pengurus untuk memantau atau memberi arahan, agar terciptanya kerja sama, saling memahami dengan adanya perbedaan budaya dan menciptakan hubungan yang baik antar santri putri di pondok pesantren Darul Falah Bangsri Jepara.

#### B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang perlu disampaikan penulis yaitu :

### 1. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sejenis dan sebaiknya lebih mendalami pengetahuan komunikasi pergaulan pada santri dan gap santri beda budaya sehingga kajian penelitian dapat terfokus dan tidak melebar.

### 2. Pondok pesantren

Diharapkan dalam penerapan kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok, untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan santri lain yang memiliki latar belakang daerah yang berbeda. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dimengerti oleh santri lain seperti bahasa Indonesia. Serta dapat menggunakan bahasa verbal dan non verbal sebagai penguat dalam pemahaman ketika sedang berkomunikasi.

### C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepangkuan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapat pertolongannya dan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini baik dari isi ataupun pembahasannya banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun penulis telah berusaha semaksimal

mungkin. Akhirnya dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal Alamin.*

